

**REPRESENTASI LEGISLATOR PEREMPUAN DALAM UPAYA
MEWUJUDKAN PEMBANGUNAN KESEJAHTERAAN SOSIAL KAUM
PEREMPUAN DI KABUPATEN BANGKALAN**

SKRIPSI



Disusun oleh:

Akbar Rizki

NIM: 071811133083

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
DEPARTEMEN ADMINISTRASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

Semester Ganjil 2022/2023

**REPRESENTASI LEGISLATOR PEREMPUAN DALAM UPAYA
MEWUJUDKAN PEMBANGUNAN KESEJAHTERAAN SOSIAL KAUM
PEREMPUAN DI KABUPATEN BANGKALAN**

SKRIPSI



Disusun oleh:

Akbar Rizki

NIM: 071811133083

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
DEPARTEMEN ADMINISTRASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

Semester Ganjil 2022/2023

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akbar Rizki

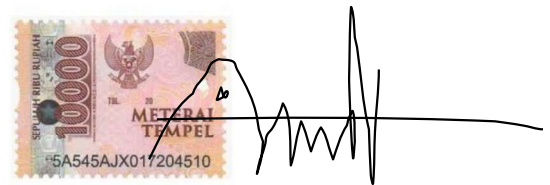
NIM : 071811133083

Judul Skripsi : Representasi Legislator Perempuan Dalam Upaya Mewujudkan Pembangunan Kesejahteraan Sosial Kaum Perempuan di Kabupaten Bangkalan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa bagian atau keseluruhan isi Skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau Universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan atau ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan (langsung maupun tidak langsung) dalam isi Skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 8 Oktober 2022



(Akbar Rizki)

**REPRESENTASI LEGISLATOR PEREMPUAN DALAM UPAYA
MEWUJUDKAN PEMBANGUNAN KESEJAHTERAAN SOSIAL KAUM
PEREMPUAN DI KABUPATEN BANGKALAN**

SKRIPSI

Maksud: sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga

Disusun oleh:

AKBAR RIZKI

NIM. 071811133083

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
DEPARTEMEN ADMINISTRASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

Semester Ganjil 2022/2023

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua, nenek, dan diri saya sendiri
yang sudah berjuang untuk menyelesaikan studi Sarjana (S1) di Universitas
Airlangga

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

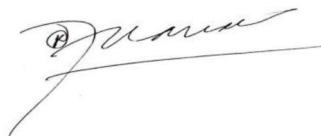
**REPRESENTASI LEGISLATOR PEREMPUAN DALAM UPAYA
MEWUJUDKAN PEMBANGUNAN KESEJAHTERAAN SOSIAL KAUM
PEREMPUAN DI KABUPATEN BANGKALAN**

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 8 Oktober 2022

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



(R. Wahyuni Triana, Drs., M.Si)

NIP. 196006121986012001

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan di hadapan Komisi Penguji

Program Studi Administrasi Publik

Departemen Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Univesitas Airlangga

Pada hari, tanggal : Selasa, 18 Oktober 2022

Pukul : 15.00 WIB

Ruang : Hybird (A205 dan Zoom)

Komisi Penguji terdiri dari:

Ketua Penguji



(Gitadi Tegas Supramudyo, Drs., M.Si)

NIP. 195903061986011001

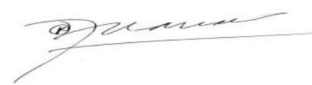
Penguji I

Penguji II



(Sulikah Asmorowati, S.Sos., MDevSt., Ph.D.)

NIP. 197505161999032003



(R. Wahyuni Triana, Drs., M.Si)

NIP. 196006121986012001

HALAMAN MOTTO

“Jangan Menyerah, Allah Sedang Melatih Kesabaranmu. Tetaplah Bersyukur Atas Segala Cobaan yang Menimpamu, Jika Kamu Sedang Diuji, Itu Berarti Kamu Sedang Disempurnakan”

“Jangan Pernah Menyerah Jika Allah Belum Menjawab Atas Do’a-do’amu, Karena Tuhan Pasti Punya Rencana Lebih Indah Untuk Hidupmu”

KUN FAYAKUN, TIDAK ADA YANG TIDAK MUNGKIN

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah sangat bersyukur, segala puji hanya bagi Allah SWT, karena atas kehendak-Nya, Skripsi ini dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Dalam penyusunan skripsi ini, tentu tidak terlepas dari orang-orang yang telah turut membantu, memberikan dukungan, dan do'a sehingga pada lembar ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tuaku, terima kasih yang tak terhingga khususnya untuk IBUKU yang telah berhasil mengantarkan kedua anaknya ke jenjang Sarjana dan terimakasih pula atas do'a disetiap sujudnya yang selalu mengiringi langkah keberhasilan saya.
2. Ibu Wahyuni Triana, selaku dosen pembimbing. Terima kasih Ibu atas segala waktu dan kesabaran Bu Wahyuni dalam memberikan bimbingan ke saya dan sering saya tiba-tiba menelfon Bu Wahyuni untuk sharing mengenai kondisi skripsi saya. Sehat selalu Ibu Wahyuni, aaamiiin.
3. Spesial ucapan terima kasih juga kepada Bapak Keban, yang sempat meluangkan waktu untuk melakukan sharing mengenai topik skripsi saya. Sehat selalu Pak Keban.
4. Terima kasih untuk seluruh dosen Administrasi Publik Universitas Airlangga, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan wawasan baik pada saat proses belajar mengajar di kelas maupun di luar kelas:
 - a. Prof. Dr. H. Jusuf Irianto, Drs., M.Com.
 - b. Dr. Antun Mardiyanta, Drs., MA.
 - c. Dr. Falih Suedi, Drs., M.Si.
 - d. Dr. Bintoro Wardiyanto, Drs., MS.
 - e. Sulikah Asmorowati, S.Sos., MDevSt., Ph.D.
 - f. Dr. Erna Setijaningrum, S.IP., M.Si.

- g. R. Wahyuni Triana, Dra., M.Si.
 - h. Gitadi Tegas Supramudyo, Drs., M.Si.
 - i. Philipus Keban, S.IP., M.Si.
 - j. Nanang Haryono, S.IP., M.Si.
 - k. Putu Aditya Ferdian Ariawantara, S.IP., M.KP.
 - l. Agie Nugroho Soegiono, S.IAN., M.P.P.
- 5. Terima kasih kepada mbak Dwi, selaku Staf Departemen Administrasi, yang selalu bersedia saya repotkan dan menjadi tempat cerita saya ketika ada kendala pada saat proses pengerjaan skripsi.
 - 6. Terima kasih untuk om saya alm. Moh. Nizar Zahro, atas segala dedikasi dan motivasinya kepada saya semoga nantinya saya bisa meneruskan jejak beliau sebagai politisi hebat.
 - 7. Terima kasih kepada Agus Sky, Aldi Wanda, Mar'i Ariful, Sabpriadi, Jimmy Kurniawan, yang telah memberikan banyak dukungan pada saat proses skripsi ini berlangsung dan menemani mengerjakan di perpustakaan.
 - 8. Terima kasih kepada Aqilla Diaz partner magang dan Defta Ayu serta Nur Hikmah partner magang saya di DPRD Kabupaten Bangkalan.
 - 9. Terima kasih kepada Farah Ruslin, Febiola Brillli, Levi Aninditya, Nesye, Rizmatin, Dinda sukma, Beta Jauhar, yang telah menjadi teman sekaligus partner pada saat di perkuliahan.
 - 10. Terima kasih kepada seluruh teman-teman Administrasi Publik angkatan 2018 dan Keluarga Besar Administrasi Publik Universitas Airlangga atas pengalaman dan ceritanya selama menjadi mahasiswa.
 - 11. Terima kasih kepada teman-teman KKN Periode 64 kelompok 92: Key, Mega, Tania, Ika, Adi, Jimmy, Akbar Dewanto, Jhon, Abel atas pengalaman dan kebersamaannya selama pelaksanaan KKN di Dsn. Mergosingo Ds. Jatirejoyoso Kec. Kepanjen Kab. Malang.

12. Terima kasih kepada rekan-rekan BLM Fisip periode 2020, BEM Universitas Airlangga tahun 2019 dan 2021 serta rekan-rekan Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) yang telah banyak sekali saya ilmu yang tidak bisa saya dapatkan di dalam kelas.
13. Terimakasih para srikandi hebat DPRD Kabupaten Bangkalan: Ibu Nuraini, Ibu Mishbahul, dan Ibu Ambar. Serta para Legislator laki-laki yaitu Bapak Syaiful Anam, Bapak Khotib (PKB), dan Bapak Asis (Demokrat). Terimakasih juga kepada Ibu Ratna selaku Kasi Pemberdayaan Anak dan Perempuan Dinas KBP3A Bangkalan berkat ketersediaan waktu dan kesempatannya untuk menjadi informan di dalam penelitian ini.
14. Terimakasih kepada Bu Richi kepala bidang hukum dan persidangan serta mbak ely staf Sekretariat DPRD Bangkalan yang telah membantu banyak dalam pencarian data yang dilakukan di DPRD Kabupaten Bangkalan.
15. Terakhir, terima kasih banyak yang tidak terhitung untuk diri sendiri yang telah bertahan dan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik di tengah kondisi yang cukup sulit.

ABSTRAK

Rendahnya representasi perempuan di DPRD Kabupaten Bangkalan sudah terjadi sejak beberapa periode terakhir. Hal tersebut disebabkan oleh adanya hambatan budaya masyarakat Bangkalan yang masih menganut kuat sistem patriarki, yang dimana adanya batasan-batasan peran perempuan di dalam ranah publik. maka dari itu, munculnya kebijakan tindakan afirmatif yang telah diberlakukan pertama kali pada tahun 2004 pada Lembaga Legislatif bertujuan untuk memberikan kesempatan keterlibatan perempuan sebesar 30% pada Pileg. Hal tersebut juga sebagai upaya untuk mendorong keterwakilan perempuan di DPRD Kabupaten Bangkalan, mengingat perbandingan jumlah perempuan dan laki-laki di DPRD Kabupaten Bangkalan periode 2019-2024 yaitu 47:3 dari total 50 kursi.

Berdasarkan adanya permasalahan tersebut, penelitian ini kemudian dilakukan untuk mendeskripsikan mengenai bagaimana peran Legislator perempuan dalam meningkatkan pembangunan kesejahteraan sosial perempuan melalui pembentukan Peraturan Daerah. Adanya Pembentukan Perda mengenai perlindungan perempuan tersebut dikarenakan kondisi Kabupaten Bangkalan yang cukup memprihatinkan, mengingat jumlah kasus angka permasalahan terhadap perempuan terus meningkat di Kabupaten Bangkalan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dengan melakukan pengumpulan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumen. Berdasarkan analisis yang telah dibuat, menunjukkan hasil pada penelitian ini adalah adanya rendahnya keterwakilan perempuan di DPRD Kabupaten Bangkalan periode 2019-2024 disebabkan oleh adanya hambatan budaya masyarakat. Rendahnya keterwakilan perempuan tersebut berdampak pada lemahnya regulasi yang dihasilkan untuk memfasilitasi kepentingan dan perlindungan terhadap perempuan dan hal tersebut berdampak pada tingginya kasus permasalahan perempuan di Kabupaten Bangkalan.

**Kata kunci: Gender Development, Representasi, Masalah Sosial, DPRD
Bangkalan**

ABSTRACT

Bangkalan district has experienced a low representation of women in parliament since the last few periods. This problem arises because of the cultural barriers of the Bangkalan people who still adhere to a strong patriarchal system, which limits the role of women in the public stage. Therefore, the emergence of an affirmative action policy that was first implemented in 2004 at the Parliament aims to provide an opportunity for women's involvement by 30% in the Legislative Election. It is also an effort to encourage the representation of women in the Bangkalan District Parliament, considering the comparison of the number of women and men in the Bangkalan District Parliament in the 2019-2024 period, which is 47:3 out of a total of 50 seats.

Based on these problems, this research was then conducted to describe how the role of women legislators in improving the development of social welfare for women through the formation of Regional Regulations. The establishment of a regional regulation regarding the protection of women is due to the condition of Bangkalan Regency which is quite alarming, considering that the number of cases of problems against women continues to increase in Bangkalan Regency.

This Research was structured using descriptive qualitative research methods, by collecting data obtained through interviews, observations, and documents. Based on the analysis that has been made, the results of this study indicate that the low representation of women in the Bangkalan District Parliament for the 2019-2024 period is caused by the existence of community cultural barriers. The low representation of women has an impact on the weakness of the regulations that produced to facilitate the interests and protection of women and this has an impact on the high number of cases of women's problems in Bangkalan Regency.

Keywords: Gender Development, Representation, Social Problems, Bangkalan District Parliament.

KATA PENGANTAR

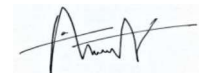
Puji Syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkah ramhat, taufik, dan karunia-Nya sehingga pada kesempatan kali ini peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Representasi Legislator perempuan dalam upaya pembangunan kesejahteraan sosial kaum perempuan di Kabupaten Bangkalan”.

Salah satu permasalahan pada pembangunan sumber daya manusia saat ini mengenai isu gender. Gender sering kali dihubungkan dengan adanya kesamaan peran antara laki-laki dan perempuan di ranah publik. Hal tersebut sebagai wujud untuk memfasilitasi dan memberikan perlindungan terhadap kaum perempuan. Melalui adanya representasi perempuan di DPRD Kabupaten Bangkalan diharapkan mampu mewujudkan pembangunan kesejahteraan terhadap perempuan di Kabupaten Bangkalan. Adapun rendahnya keterwakilan perempuan di DPRD Kabupaten Bangkalan disebabkan oleh adanya faktor budaya masyarakat yang masih membatasi kaum perempuan di ruang publik. Maka dari itu, adanya kebijakan tindakan afirmatif yang memberikan kuota sebesar 30% keterlibatan perempuan pada Pileg, sebagai upaya untuk memberikan ruang dan kesempatan bagi para perempuan menjadi anggota dewan di DPRD Kabupaten Bangkalan. Rendahnya keterwakilan perempuan tersebut tentu berdampak pada regulasi yang dihasilkan oleh Pemkab Bangkalan yang memberikan perlindungan terhadap kaum perempuan, sehingga kondisi Bangkalan saat ini cukup memprihatinkan sebab masih tingginya kasus permasalahan terhadap perempuan di Kabupaten Bangkalan.

Selanjutnya, terlepas dari itu peneliti menyadari bahwasannya masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini. Maka dari itu, penulis berharap penelitian ini nantinya mampu bermanfaat bagi pembaca dan memberikan sumbangan pemikiran secara komperhensif bagi Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta sebagai bahan saran terhadap Lembaga Legislatif Kabupaten Bangkalan dalam mewujudkan pembangunan kesejahteraan sosial pada perempuan.

Surabaya, 8 Oktober 2022

Peneliti



Akbar Rizki

NIM. 071811133083

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI	v
HALAMAN MOTTO	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	I-1
1.1 Latar Belakang	I-1
1.2 Rumusan Masalah	I-32
1.3 Tujuan Penelitian	I-33
1.4 Manfaat Penelitian	I-33
1.4.1 Manfaat Akademis	I-33
1.4.2 Manfaat Praktis	I-33
1.4.2.1 Bagi Penulis	I-33

1.4.2.2	Bagi Civitas Akademika	I-34
1.4.2.3	Bagi DPRD Kabupaten Bangkalan	I-34
1.4.2.4	Bagi Kaum Perempuan.....	I-34
1.5	Kerangka Teoritik	I-34
1.5.1	Gender Development.....	I-35
1.5.1.1	Gender equality.....	I-37
1.5.2	Representasi	I-42
1.5.2.1	Affirmative Action Policy.....	I-45
1.5.3	Kekuasaan	I-50
1.5.4	Hambatan Kultural	I-52
1.5.5	Pembangunan Kesejahteraan Sosial	I-55
1.5.5.1	Masalah Sosial	I-56
1.6	Definisi Konsep.....	I-64
1.6.1	Gender	I-64
1.6.2	Representasi	I-65
1.6.3	Kekuasaan	I-65
1.6.4	Pembangunan Kesejahteraan Sosial	I-65
1.6.5	Hambatan Kultural	I-65
1.7	Metode dan Prosedur Penelitian.....	I-65
1.7.1	Tipe Penelitian	I-66
1.7.2	Lokasi Penelitian	I-67
1.7.3	Teknik Penentuan Informan.....	I-68

1.7.4	Teknik Pengumpulan Data	I-68
1.7.5	Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	I-69
1.7.6	Teknik Analisis Data	I-69
BAB 2 GAMBARAN UMUM.....		II-1
2.1	Gambaran Umum Kabupaten Bangkalan	II-1
2.1.1	Struktur Organisasi Pemerintah Kabupaten Bangkalan.....	II-4
2.1.2	Visi dan Misi Kabupaten Bangkalan.....	II-5
2.2	Gambaran Umum DPRD Kabupaten Bangkalan	II-5
2.2.1	Fungsi, Tugas, dan Wewenang DPRD Kabupaten Bangkalan.....	II-6
2.2.2	Daerah Pemilihan (Dapil) DPRD Kabupaten Bangkalan	II-9
2.2.3	Struktur dan Garis Koordinasi DPRD Kabupaten Bangkalan	II-11
2.2.4	Kedudukan dan Susunan DPRD Kabupaten Bangkalan	II-13
2.2.5	Sistematika Pembahasan Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) ...	II-15
2.3	Potensi dan Kultur Daerah.....	II-20
2.3.1	Potensi Daerah Kabupaten Bangkalan	II-20
2.3.2	Kultur Masyarakat Bangkalan	II-21
BAB 3 ANALISIS DAN PENYAJIAN DATA.....		III-1
3.1	Penyajian dan Analisis Data	III-2
3.1.1	Gender	III-2
3.1.2	Representasi	III-13
3.1.3	Kekuasaan	III-32
3.1.4	Pembangunan Kesejahteraan Sosial	III-48

3.1.5	Hambatan Kultural	III-62
BAB 4 INTERPRETASI TEORI		IV-1
4.1	Gender	IV-1
4.2	Representasi	IV-3
4.3	Kekuasaan	IV-7
4.4	Pembangunan Kesejahteraan Sosial	IV-9
4.5	Hambatan Kultural	IV-11
BAB 5 PENUTUP		V-1
5.1	Kesimpulan	V-1
5.2	Saran	V-2
5.3	Implikasi	V-4
5.3.1	Implikasi Akademis	V-4
5.3.2	Implikasi Praktis	V-5
DAFTAR PUSTAKA		xix
Jurnal, Penelitian, dan Skripsi		xx

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan kerangka teoritik yang digunakan dalam penelitian ini.....	I-64
Gambar 2. 1 Diagram Populasi Penduduk Kabupaten Bangkalan.....	II-4
Gambar 2. 2 Bagan Struktur DPRD Kabupaten Bangkalan Periode 2019-2024....	II-12
Gambar 3. 1 jumlah reses per-tahun DPRD Kabupaten Bangkalan.....	III-32

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Keterlibatan Perempuan Dalam Parlemen di Tingkat ASEAN	I-8
Tabel 1.2 Data Representasi Perempuan di Parlemen Republik Indonesia	I-10
Tabel 1.3 Komposisi Legislator dalam Parlemen DPRD Kabupaten/Kota di Jawa Timur Periode 2019-2024 berdasarkan jenis kelamin	I-11
Tabel 1.4 Komposisi Anggota DPRD Kabupaten Bangkalan Periode 2019-2024 Berdasarkan Partai Politik dan Jenis Kelamin.....	I-13
Tabel 1.5 Daftar Calon Tetap (DCT) Anggota DPRD Kabupaten Bangkalan dalam Pemilihan Umum Tahun 2019 dan keterwakilan perempuan.	I-15
Tabel 1.6 Data Keterlibatan Legislator Perempuan di DPRD Kabupaten Bangkalan sejak Tahun 2009 hingga 2024.....	I-16
Tabel 1.7 Data Permasalahan Perempuan yang terjadi di Madura	I-17
Tabel 1.8 Studi Terdahulu	I-23
Tabel 2. 1 Jumlah Desa/Kelurahan dan Luas Wilayah Kabupaten Bangkalan	II-2
Tabel 2. 2 Tinggi Dari Permukaan Laut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan.....	II-3
Tabel 2. 3 Data Fraksi-Fraksi di DPRD Kabupaten Bangkalan.....	II-9
Tabel 2. 4 Daerah Pemilihan (Dapil) Pemilu 2019 Kabupaten Bangkalan	II-10
Tabel 2. 5 Kunjungan Kerja Anggota DPRD Kabupaten Bangkalan	II-17
Tabel 2. 6 Rapat anggota DPRD Kabupaten Bangkalan	II-18
Tabel 2. 7 Pergantian Antar Waktu (PAW) DPRD kabupaten Bangkalan.....	II-19
Tabel 3. 1 Tanggapan Informan terhadap Gender.....	III-11
Tabel 3. 2 Tanggapan Informan terhadap Representasi.....	III-28
Tabel 3. 3 Tanggapan Informan Terhadap Kekuasaan	III-44
Tabel 3. 4 Perda dan Program Pemkab Bangkalan Terkait Perempuan	III-46
Tabel 3. 5 Data Permasalahan Terhadap Perempuan di Kabupaten Bangkalan.....	III-52
Tabel 3. 6 Tanggapan Informan Terhadap Masalah Sosial	III-59
Tabel 3. 7 Tanggapan Informan Terhadap Hambatan Kultural	III-71

